

Bahan Dasar untuk **Pelayanan Konseling** pada Satuan Pendidikan Menengah Jilid III



Tim MGBK
Dra. Naniek Krishnawati, Dra. Yeni Suryani
Penyelia:
Dra. Retno Widajati, Dra. Tuti Sukarni

DAFTAR ISI

Kata Sambutan

Direktur Pembinaan SMA Ditjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah
Kementerian Pendidikan Nasional Vi

Kata Sambutan

Ketua Umum Pengurus Besar Asosiasi Bimbingan dan Konseling Indonesia Viii

Kata Sambutan

Prof. H. Mohamad Surya Xi

Kata Pengantar Xiii

Bahan I Konsep Dasar untuk Sukses Ujian 1

Bahan II Keberhasilan di Sekolah 8

Bahan III Kemampuan Akademik dan Psikologis untuk Hidup Sukses 13

Bahan IV Identifikasi Karier 17

Bahan V Sukses dalam Karier 25

Bahan VI Hubungan antara Sekolah dengan Pekerjaan 30

Bahan VII Menghargai Diri Sendiri dan Orang Lain 34

Bahan VIII Menata Tujuan dan Hasil yang Ingin Dicapai 39

Bahan IX Pertahanan dan Kemampuan Menyelamatkan Diri 43

Daftar Pustaka 48

Lampiran 49

KATA SAMBUTAN

Direktur Pembinaan SMA Ditjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan Nasional

Kami sampaikan selamat dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas tersusunnya buku Bimbingan dan Konseling dengan judul *Bahan Dasar untuk Pelayanan Konseling pada Satuan Pendidikan Menengah* untuk peserta didik SMA dan SMK kelas X, XI, dan XII.

Hasil karya yang ditulis oleh para guru bimbingan dan konseling ini bisa menambah koleksi buku seri bimbingan konseling sebagai referensi bagi para guru BK dan pemangku kepentingan yang memiliki perhatian terhadap dunia pendidikan.

Dilihat dari segi substansi, buku ini telah mencerminkan bagaimana seorang guru BK memberi layanan terhadap siswa untuk sukses di sekolah secara akademik dan sukses di masyarakat, mendorong kemandirian untuk sukses di dalam kehidupan di sekolah dan di masyarakat menuju jenjang karier. Di samping itu, siswa didorong untuk menghargai orang lain dan juga menghargai diri sendiri, memahami manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial, bagaimana cara mengembangkan diri, mengelola kecerdasan emosi dalam belajar, mengembangkan kompetensi berkomunikasi yang semua itu bermuara pada kematangan pribadi, mengembangkan sikap-sikap untuk bisa berhasil di sekolah, dalam keluarga dan masyarakat yang selanjutnya bisa mencapai karier yang diharapkan. Pada dasarnya, peserta didik mempunyai potensi dan bakat yang berbeda. Apabila kita bisa membimbing dan menunjukkan potensi serta bakat para peserta didik maka sebagian tugas kita dalam layanan pengembangan diri sudah terpenuhi.

Secara metodologi, buku ini telah menyajikan topik-topik dengan baik, bahasa sederhana dan mudah dipahami. Buku ini mencoba untuk mengaplikasikan teori-teori, seperti konsep dasar yang harus dimengerti oleh peserta didik dan bagaimana diimplementasikan dalam tugas-tugas, baik secara pribadi atau melalui bimbingan para guru.

Dengan adanya buku *Bahan Dasar untuk Pelayanan Konseling pada Satuan Pendidikan Menengah* semoga dapat dijadikan bahan bacaan yang bermanfaat dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMA yang pada gilirannya akan memajukan bangsa dengan mendorong kreativitas dan inovatif peserta didik, dengan membentuk jaringan (*networking*) yang dilengkapi dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ditunjang oleh sumber daya yang ada.

Kami harapkan para peserta didik dapat mengaplikasikan layanan dasar pengembangan diri dalam kehidupan nyata di lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat sehingga mereka memiliki kepribadian, karakter, kecerdasan inteligensi (*intelligence quotient*), kecerdasan emosional (*emotional quotient*), dan kecerdasan spiritual (*spiritual quotient*) yang seimbang.

Semoga dengan dihasilkannya buku *Bahan Dasar untuk Pelayanan Konseling pada Satuan Pendidikan Menengah* ini mampu mendorong para peserta didik yang lain untuk berlomba menuangkan buah pikiran ke dalam tulisan yang selanjutnya akan memperkaya acuan dan referensi dalam melakukan pembinaan siswa di sekolah.

Jakarta, 3 Juni 2010,
Direktur Pembinaan SMA



Dr. Sungkowo M.

KATA SAMBUTAN

Ketua Umum Pengurus Besar Asosiasi Bimbingan dan Konseling Indonesia

Secara formal dan legal, penyelenggaraan pelayanan konseling di sekolah dan madrasah didasarkan pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Pendidikan Dasar dan Menengah yang digunakan sebagai Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), memuat tiga komponen, yaitu komponen mata pelajaran, muatan lokal, dan pengembangan diri. Komponen pengembangan diri terdiri atas dua subkomponen, yaitu pelayanan konseling dan kegiatan ekstrakurikuler. Komponen pengembangan diri yang ada di dalam Permendiknas No.22/2006 tersebut dijabarkan ke dalam *Panduan Pengembangan Diri* yang di dalamnya secara eksplisit dikemukakan pokok-pokok tentang pelayanan konseling dan tentang kegiatan ekstrakurikuler.

Dalam naskah resmi *Panduan Pengembangan Diri* yang disusun oleh Pusat Kurikulum Balitbang Kemendiknas Pelayanan Konseling dikemukakan pokok-pokok berikut:

- A. Bidang Pelayanan Konseling, yaitu bidang pelayanan:
 1. Pribadi
 2. Sosial
 3. Belajar
 4. Karier
- B. Fungsi Pelayanan Konseling, yaitu fungsi:
 1. Pemahaman
 2. Pemeliharaan/Pengembangan
 3. Pencegahan
 4. Pengentasan
 5. Advokasi
- C. Jenis Layanan Konseling, yaitu layanan:
 1. Orientasi
 2. Informasi
 3. Penempatan/Penyaluran

4. Penguasaan Konten
 5. Konseling Perorangan
 6. Bimbingan Kelompok
 7. Konseling Kelompok
 8. Konsultasi
 9. Mediasi
 10. Advokasi
- D. Kegiatan Pendukung Pelayanan Konseling, yaitu kegiatan:
1. Aplikasi Instrumentasi
 2. Himpunan Data
 3. Konferensi Kasus
 4. Kunjungan Rumah
 5. Tampilan Kepustakaan
 6. Alih Tangan Kasus
- E. Penyelenggaraan Pelayanan Konseling pada Satuan Pendidikan, yaitu penerapan hal-hal berikut:
1. Program Pelayanan menyeluruh, meliputi:
 - a. Program Tahunan
 - b. Program Semesteran
 - c. Program Bulanan
 - d. Program Mingguan
 - e. Program Harian
 2. Format Layanan Konseling, yaitu format:
 - a. Individual
 - b. Kelompok
 - c. Klasikal
 - d. Lapangan
 - e. Kolaborasi
 - f. Jarak Jauh
 3. Untuk program pelayanan konseling perlu adanya:
 - a. Satuan Layanan (SATLAN)
 - b. Satuan Kegiatan Pendukung (SATKUNG)
 - c. Laporan Pelaksanaan Program (LAPELPROG)
 - d. Penilaian Hasil dan Proses Pelayanan Konseling
 - e. Waktu Pelaksanaan Pelayanan:
 1. Di dalam kelas : dua jam pembelajaran per kelas per minggu.
 2. Di luar kelas : satu kali pelaksanaan pelayanan konseling dihargai ekuivalen dua jam pembelajaran.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

KATA SAMBUTAN

Prof. H. Mohamad Surya

“Pengembangan diri” pada hakikatnya merupakan sasaran utama dan pertama dalam proses dan hasil pendidikan secara keseluruhan. Hal itu mengandung makna bahwa keberhasilan proses pendidikan akan terlihat secara nyata sampai sejauh mana siswa dapat berkembang optimal sesuai dengan kondisi pribadi dan lingkungan masing-masing. Dalam pelaksanaan pendidikan di tingkat satuan pendidikan, layanan bimbingan dan konseling merupakan salah satu strategi utama untuk membantu siswa dalam proses pengembangan diri. “Pengembangan diri” siswa akan dicapai dengan sebaik-baiknya apabila dilaksanakan melalui layanan konseling yang dikembangkan secara terprogram dan sistematis, disertai dengan sarana yang memadai serta didukung oleh konselor yang kompeten dan berpengalaman.

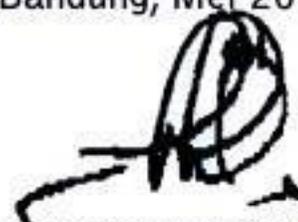
Berkenaan dengan hal tersebut, saya menyambut baik atas kelahiran dan kehadiran buku yang berjudul *Bahan Dasar untuk Pelayanan Konseling pada Satuan Pendidikan Menengah* karya teman-teman para konselor di DKI Jakarta. Saya menilai, para penulis buku tersebut telah memiliki latar belakang landasan keilmuan yang mantap disertai pengalaman lapangan yang matang. Dengan demikian, keberadaan buku tersebut dalam khazanah bimbingan dan konseling saya nilai sebagai karya yang akan memberikan kontribusi nyata bagi pelaksanaan layanan konseling di sekolah untuk membantu siswa dalam proses pengembangan diri. Dari sudut sasaran, buku ini juga sangat tepat untuk siswa SMA/SMK, mengingat mereka sedang dalam proses perkembangan yang berada di akhir masa remaja dan di ambang masa dewasa serta dalam proses pendidikan yang mempersiapkan mereka untuk memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan dunia kerja. Semua sangat penting untuk memberikan bekal dalam pengambilan keputusan di masa transisi untuk memasuki dunia dewasa yang membutuhkan kompetensi yang berbasis pemahaman dan pengembangan diri secara tepat.

Namun demikian, keunggulan yang terkandung dalam buku ini hanya akan bermakna apabila dilaksanakan oleh para konselor yang memiliki kompetensi paripurna secara profesional. Oleh karena itu, mutlak agar para konselor harus memahami benar filosofi, makna, dan strategi pendekatan konseling dalam menggunakan buku ini agar berkinerja secara efektif. Untuk itu, sangat dianjurkan untuk dilakukan pelatihan awal bagi para konselor yang akan menggunakan buku ini dalam layanan konseling.

Sebagai seorang pengajar dan praktisi yang malang melintang dalam dunia bimbingan dan konseling pendidikan, saya menyambut baik kelahiran buku yang saya nilai akan banyak menunjang suksesnya pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Buku ini akan sangat bermanfaat dalam membantu membuka dan memperluas cakrawala wawasan serta daya nalar siswa dalam proses pendidikannya. Selanjutnya, buku ini dapat digunakan di seluruh kawasan Indonesia dengan memperhatikan kondisi setempat. Karya para penulis buku ini sekaligus akan menjadi sumber motivasi para guru dan konselor yang berada di berbagai satuan pendidikan. Siapa lagi yang akan membimbing siswa-siswa kita kalau bukan para konselor yang memiliki profesionalisme tinggi, memiliki keunggulan, serta dilandasi oleh karakter paripurna.

Sekali lagi saya mengucapkan SELAMAT atas kerja keras para penulis dalam proses kelahiran dan kehadiran buku ini. Kalaulah masih terdapat kekurangan di sana sisi, adalah suatu hal yang wajar dan dari kajian lapangan nanti akan diperoleh masukan untuk memperbaikinya di masa yang akan datang.

Bandung, Mei 2010



H. Mohamad Surya

Pengamat Bimbingan dan Konseling

KATA PENGANTAR

Pelayanan bimbingan dan konseling adalah bagian integral dari layanan pendidikan di sekolah. Artinya, untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan, salah satu jurusnya adalah mengoptimalkan pelayanan bimbingan dan konseling.

Untuk optimalisasi pelayanan bimbingan dan konseling, sejumlah upaya mesti dilakukan, antara lain menerapkan berbagai pendekatan (secara individual, kelompok, dan klasikal), memberdayakan segenap potensi, serta menciptakan berbagai media yang diperlukan. Ini bermakna bahwa penciptaan berbagai media layanan bimbingan dan konseling diakui sangat penting.

Buku *Bahan Dasar untuk Pelayanan Konseling pada Satuan Pendidikan Menengah*, yang disusun oleh Tim Penulis dari Lembaga Musyawarah Guru Bimbingan dan Konseling (MGBK) Provinsi DKI Jakarta ini, dimaksudkan untuk menjawab kebutuhan akan media layanan bimbingan dan konseling di sekolah, khususnya di SMA/SMK.

Kepada semua pihak yang telah berperan penting memberikan sumbangsih dan partisipasi sehingga terwujudnya buku ini, kami sampaikan penghargaan yang tinggi dan terima kasih mendalam.

Sumbang saran dan kritik membangun dari semua khalayak, senantiasa kami harapkan demi penyempurnaan buku ini.

Jakarta, 6 Mei 2010

Tim Penulis



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

dan minimal 4,25 untuk mata pelajaran lainnya. Adapun mata pelajaran Ujian Nasional untuk jurusan IPA adalah Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, Kimia, Fisika, dan Biologi. Untuk jurusan IPS adalah Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, Ekonomi, Geografi, dan Sosiologi. Sementara untuk jurusan Ilmu Pengetahuan Bahasa adalah Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, Sastra Indonesia, Sejarah, Antropologi, dan Bahasa Asing Pilihan.

Ujian Nasional bukan hanya dilaksanakan untuk SMA, tetapi juga untuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Madrasah Aliyah (MA). Mata pelajaran yang diujikan untuk SMK adalah Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, dan Teori Kejuruan, sedangkan untuk MA adalah Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, Ilmu Tafsir, Ilmu Hadis, dan Ilmu Kalam.

3. Pemahaman tentang Ujian Sekolah

Ujian Sekolah (US) adalah ujian yang diselenggarakan oleh sekolah. Soal dan pengawas ujian berasal dari guru di sekolah penyelenggara ujian. Ujian Sekolah SMA, MA, SMALB, dan SMK dilaksanakan oleh sekolah/madrasah sesuai dengan kalender pendidikan yang berlaku.

Bahan Ujian Sekolah/Madrasah disusun oleh satuan pendidikan berdasarkan kurikulum yang berlaku pada satuan pendidikan. Soal Ujian Sekolah/Madrasah disusun berdasarkan kisi-kisi, dan digandakan oleh satuan pendidikan dengan memperhatikan aspek keamanan, kerahasiaan, keterbacaan, dan kualitas bahan.

4. Pemahaman tentang Ujian Praktik

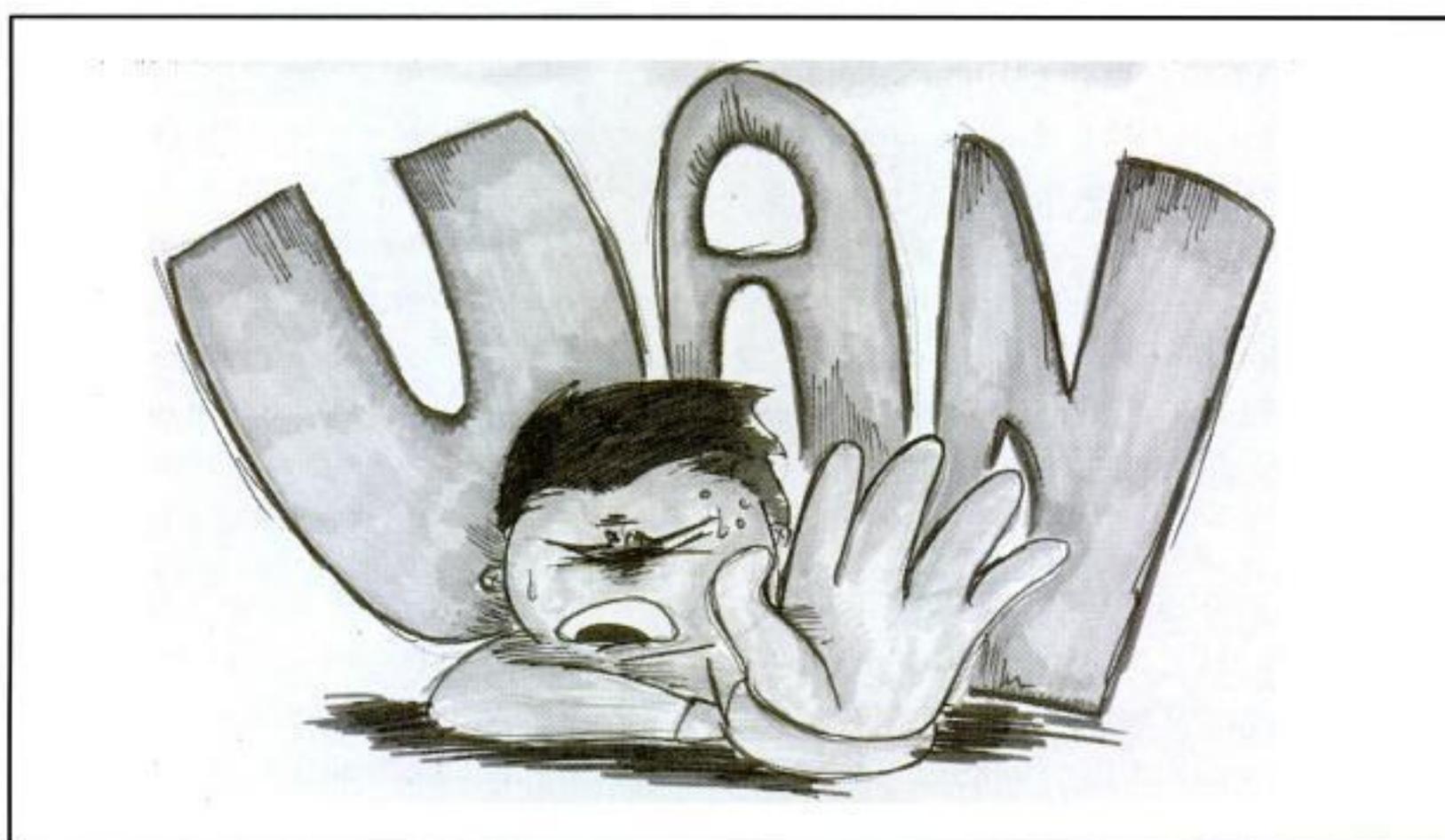
Ujian Praktik penyelenggaraannya sama halnya dengan pelaksanaan Ujian Sekolah, yaitu diselenggarakan oleh sekolah, soal serta pengawas ujian berasal dari guru di sekolah penyelenggara ujian. Ujian Praktik untuk Sekolah/Madrasah ditetapkan oleh sekolah/madrasah sesuai dengan kalender pendidikan yang berlaku.

Mata pelajaran ujian praktik jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), yaitu Fisika, Kimia, dan Biologi yang dilaksanakan di laboratorium IPA; mata pelajaran TIK dilaksanakan di laboratorium Komputer; mata pelajaran Agama dilaksanakan di musala atau ruangan yang dipersiapkan untuk kepentingan tersebut. Mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris bagi siswa jurusan IPA dan IPS serta Bahasa Asing, bila ada jurusan Ilmu Pengetahuan Bahasa.

Tugas 1

Carilah informasi mengenai nilai minimal ujian nasional dan ujian sekolah tahun pelajaran yang lalu. Tentukan target nilai yang ingin kamu capai di saat ujian nanti berdasarkan standar tersebut, dengan asumsi nilai tahun ini naik 0,25. Tuliskan pada format berikut ini.

Mata Pelajaran	Ujian Nasional		Mata Pelajaran	Ujian Sekolah	
	Nilai minimal tahun lalu	Target nilai yang ingin kamu capai		Nilai minimal tahun lalu	Target nilai yang ingin kamu capai
1.			1.		
2.			2.		
3.			3.		
4.			4.		
5.			5.		
6.			6.		
			7. ...		



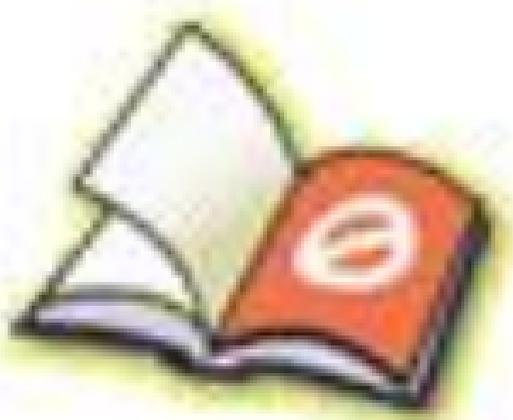
Gambar 1

B. Pemahaman Konsep untuk Memenuhi Tujuan Pendidikan

Keberhasilan UN sangat bergantung pada kerja keras kamu sebagai peserta didik. Berikut ini persiapan yang bisa kamu lakukan dalam menghadapi ujian.

1. Persiapan Fisik

Persiapan dalam menghadapi ujian harus dimulai dari dalam diri kamu sendiri. Salah satunya adalah persiapan fisik. Persiapan fisik berkaitan dengan persiapan jasmani, yaitu menjaga kesehatan sebelum ujian. Dapat dibayangkan bagaimana sulitnya mengikuti ujian bila kamu



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

C. Keterampilan Menyimak dan Berkomunikasi Efektif Berkaitan dengan Kegemilangan Mencapai Tujuan

Setiap manusia pasti memiliki tujuan hidup. Tujuan jangka pendek kamu di sekolah sudah pasti lulus dalam ujian dengan nilai yang memuaskan. Hal tersebut tidak terlepas dari peran orang lain di sekitar kamu. Orang tua, guru, bahkan teman-temanmu merupakan faktor penunjang keberhasilan belajar kamu.

Komunikasi yang pertama dan utama yang harus dilakukan adalah dengan orang tuamu. Diskusikan mengenai kondisi kamu menjelang ujian, mohon doa restu dari orang tua. Yakinlah bahwa jika lulus maka orang tuamu akan senang dan bangga. Jadikanlah perjuangan menghadapi ujian sebagai ajang untuk mempersembahkan yang terbaik kepada kedua orang tua tercinta.

Di sekolah atau tempat les, kamu tidak hanya dapat menyimak apa yang disampaikan oleh guru, tetapi dapat berdiskusi mengenai mata pelajaran atau bahkan "curhat" mengenai kekhawatiran dan kegundahan hati yang muncul. Begitu pula dengan teman, kamu dapat belajar bersama, berdiskusi, mencari sumber belajar, dan sebagainya.

Berdoa merupakan bentuk komunikasi kita terhadap Tuhan YME. Sampaikan dalam doa agar kamu diberi kesehatan dan kemudahan dalam menghadapi ujian sehingga lulus nanti. Tuhan Maha Tahu, pasti mendengar dan mengabulkan segala permintaan doa kamu sebagai hamba-Nya. Mulailah dari sekarang lebih aktif berkomunikasi, baik dengan orang lain maupun dengan Tuhan. Jangan tunggu sampai merasa tidak berdaya baru kamu mengeluh ke sana kemari.

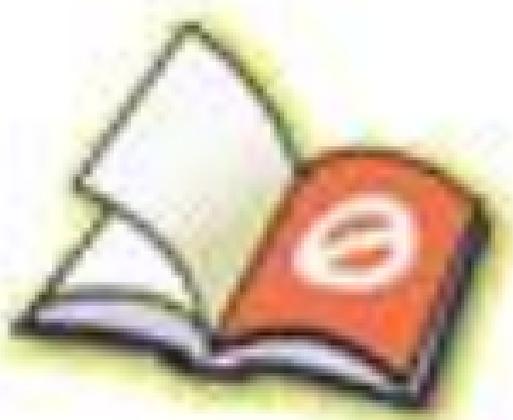
Tugas 3

Tuliskan bentuk komunikasi yang kamu lakukan, baik dengan orang tua, teman, guru, maupun dengan Tuhan, serta perasaan ketika melakukan hal tersebut.

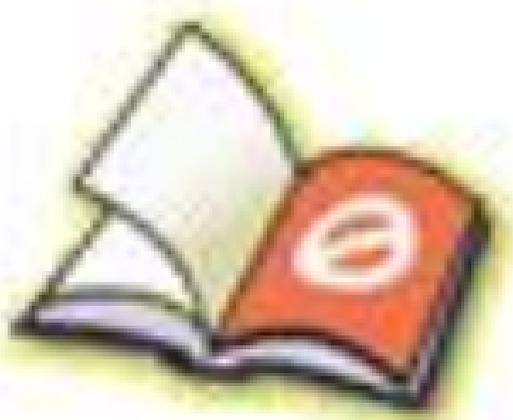
Lawan Komunikasi	Materi Komunikasi	Perasaan yang Menyertai
Orang Tua		
Teman		
Guru		
Pihak lain:		

D. Mempertunjukkan Sifat Dapat Diandalkan, Produktivitas, Inisiatif, Independensi, dan Kemampuan untuk Bekerja secara Kooperatif

Faktor utama yang menentukan keberhasilan ujian adalah penguasaan terhadap materi yang akan diujikan. Kamu tahu bahwa materi yang akan diujikan nanti di akhir kelas XII cukup banyak



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



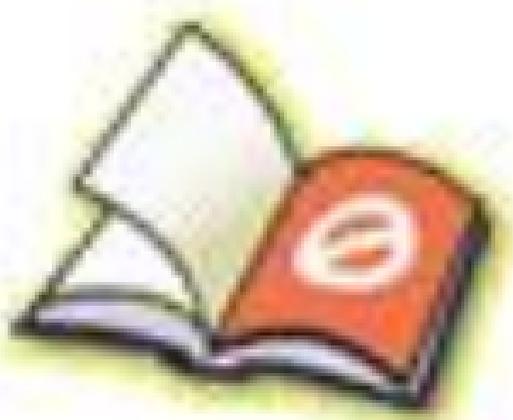
You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



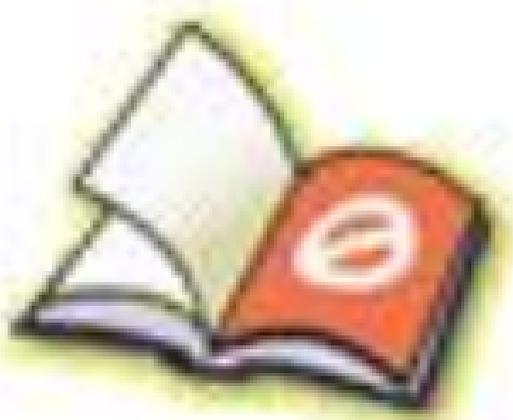
You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

B. Mencari Pengalaman Kemasyarakatan untuk Memperluas Pandangan Masa Depan

Kemampuan akademik dan psikologik biasanya tercermin dari hasil belajar di sekolah. Namun untuk mendapatkan hasil tersebut, bukan semata-mata didapat dari kegiatan belajar mengajar di kelas, tetapi juga di luar kelas, masyarakat atau lembaga lain di luar sekolah. Les mata pelajaran, kursus keterampilan, ekstrakurikuler merupakan contoh sarana untuk mengembangkan kemampuan akademik dan psikologik.

Selain itu, kegiatan di masyarakat juga bisa menjadi ajang untuk mengembangkan kemampuan akademik dan psikologik, misalnya melalui kegiatan karang taruna, kamu dapat mengembangkan kemampuan bersosialisasi, memahami orang lain, dan sebagainya.

Tugas 9

Identifikasi kegiatan kamu di luar sekolah. Apakah dapat mengembangkan kemampuan akademik dan psikologik? Tuliskan pada format di bawah ini.

Nama Kegiatan	Manfaat Pengembangan Akademik dan Psikologik
Les	
1.	
2.	
Kemasyarakatan	
1. Karang Taruna	
a.	
b.	
2. Lain-lain	
a.	
b.	

C. Hubungan antara Kemampuan Akademik dan Psikologik dengan Dunia Kerja, Kehidupan di Rumah dan di Masyarakat

Kemampuan akademik dan psikologik seseorang sangat berpengaruh terhadap kehidupannya. Banyak pekerjaan yang menuntut persyaratan kemampuan akademik, misalnya pilot dan polisi. Seseorang yang memiliki kemampuan akademik tinggi cenderung tidak akan sukses hidupnya apabila tidak ditunjang dengan kemampuan psikologis, seperti kemampuan sosial, bekerja sama, dan memahami orang lain.

Tugas 10

Pendapat kamu dengan mempertimbangkan kemampuan akademik dan psikologi yang dimiliki dalam dunia kerja, di rumah maupun di masyarakat.

D. Pemahaman terhadap Nilai Belajar Sepanjang Hayat sebagai Hal Esensial dalam Pencarian, Perolehan, dan Pemeliharaan Tujuan Hidup

Setiap orang mempunyai kebutuhan yang harus dipenuhi di dalam hidupnya, yang salah satunya, yaitu kebutuhan eksistensi diri (diakui keberadaannya oleh orang lain), hanya akan didapat apabila orang tersebut memiliki kelebihan dibandingkan dengan orang lain. Untuk itu, setiap orang sebaiknya mau belajar sepanjang hayat sehingga tujuan kebutuhan eksistensi diri dapat tercapai.

Tugas 11

Apa pendapat kamu tentang pepatah 'Belajarlaha mulai dari dalam ayunan sampai ke liang lahat?'. Tuliskan pada format di bawah ini.

Kecakapan hidup pada Bahan III Kemampuan Akademik dan Psikologis untuk Hidup Sukses yang dapat dikembangkan ialah kecakapan hidup generik, personal; kesadaran diri, berpikir, bernalar dan sosial; komunikasi dan bekerja sama.

Bahan IV

IDENTIFIKASI KARIER

Standar Kompetensi

Menyelidiki karier

Tujuan

Setelah kegiatan ini, siswa diharapkan memperoleh keterampilan untuk mengidentifikasi dunia kerja dalam kaitannya dengan pengetahuan dan pembuatan pilihan karier.

Kompetensi Dasar

1. Melengkapi penilaian karier untuk mengidentifikasi jabatan potensial yang selaras dengan minat, nilai, dan kecakapannya
2. Menyimpulkan pentingnya kebertanggungjawaban, sifat dapat diandalkan, ketepatan waktu, integritas, dan usaha di tempat kerja
3. Mengembangkan alternatif perencanaan karier dengan mempertimbangkan kemampuan, peluang, dan ragam karier

Seorang individu dikatakan sukses apabila ia dapat mewujudkan dirinya dalam kemandirian, serta dapat berbuat sesuatu untuk orang lain. Dengan kata lain, individu dikatakan sukses apabila ia berguna bagi dirinya sendiri dan orang lain. Kesuksesan individu dapat diperoleh pada bidang akademis, sosial, atau karier.

Kesuksesan akademis merupakan keberhasilan individu pada bidang akademis. Artinya, seseorang yang telah berhasil menyelesaikan jenjang pendidikannya sampai dengan perguruan tinggi (S1, S2, S3). Kemudian, dengan keahliannya tersebut, ia dapat berkarya dan hasilnya dapat dimanfaatkan dan diakui orang lain, misalnya dokter, desainer, guru, dan profesor.

Kesuksesan non-akademis merupakan keberhasilan individu pada bidang non-akademis. Artinya, seseorang yang telah berhasil dalam kehidupannya secara sosio-ekonomis, tanpa melalui jenjang pendidikan perguruan tinggi, namun hanya melalui kursus atau pelatihan singkat praktis, kemudian dapat berkarya dan hasilnya dapat dimanfaatkan dan diakui orang lain, misalnya perbengkelan, penjahit, dan salon.

Kesuksesan talenta merupakan keberhasilan individu yang diperoleh dari bakat yang dimilikinya sehingga dengan kelebihanannya tersebut individu dapat sukses dalam kehidupannya

secara sosial ekonomi, misalnya Rudi Hartono sukses melalui bakat bulu tangkis, dan Krisdayanti sukses melalui bakat menyanyi.

Kesuksesan pengalaman merupakan keberhasilan individu yang diperoleh melalui pengalaman hidupnya, yang kemudian diterapkan untuk meningkatkan taraf hidupnya secara sosial ekonomi, misalnya Gudeg Bu Citro, dan Ayam Goreng Suharti.

A. Melengkapi Penilaian Karier untuk Mengidentifikasi Jabatan Potensial yang Selaras dengan Minat, Nilai, dan Kecakapan

Dari uraian di atas dapat dilihat bahwa kesuksesan tidak diperoleh dengan sendirinya, tetapi perlu perencanaan serta usaha yang sungguh-sungguh untuk mencapainya. Untuk itu, kamu perlu merencanakan akan ke mana setelah lulus SMA.

Ada beberapa alternatif pilihan setelah kamu lulus dari SMA, di antaranya

1. merencanakan kelanjutan studi ke jenjang pendidikan tinggi,
2. mengikuti kursus/pelatihan,
3. memasuki dunia kerja, dan
4. memasuki kehidupan berkeluarga.

1. Merencanakan Kelanjutan Studi

Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan mendidik siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. SMA berbeda dengan sekolah kejuruan. Sesuai dengan tujuan lembaga tersebut, siswa SMA perlu membuat rencana kelanjutan studi. Dengan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, tentunya kesempatan memperoleh pekerjaan yang lebih baik akan semakin besar pula. Apalagi saat ini tidak bisa dipungkiri, persaingan begitu ketat untuk mencari pekerjaan.

Perguruan tinggi yang tepat bukan berarti yang mahal dan terkenal, namun yang sesuai dengan minat, kemampuan akademis, serta kondisi sosial ekonomi, di samping kredibilitas dari perguruan tinggi yang bersangkutan. Di bawah ini akan dikemukakan berbagai informasi mengenai perguruan tinggi. Simaklah informasi tersebut dengan baik, kemudian kerjakan tugas sesuai dengan petunjuk.

a) Status dan Akreditasi Perguruan Tinggi

Dilihat dari statusnya, perguruan tinggi dibagi dua, yaitu Perguruan Tinggi Negeri (PTN), dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS). Perguruan tinggi negeri adalah perguruan tinggi yang dikelola oleh pemerintah, baik di bawah Departemen Pendidikan Nasional maupun di bawah departemen lain milik pemerintah. Perguruan tinggi swasta adalah perguruan tinggi yang dimiliki dan dikelola oleh perseorangan atau kelompok/yayasan tertentu. Umumnya, perguruan tinggi negeri mendapat subsidi dari pemerintah dalam pengelolaan pelaksanaan pendidikan. Lain hal-

nya dengan perguruan tinggi swasta, pembiayaan pengelolaan pelaksanaan pendidikan menjadi tanggung jawab perguruan tinggi yang bersangkutan sepenuhnya.

Setiap perguruan tinggi harus memiliki standar sesuai dengan standar nasional pendidikan yang sudah ditetapkan. Akreditasi merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan mutu dan efisiensi penyelenggaraan pendidikan di perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta. Status akreditasi diberikan kepada program studi atau jurusan yang ada di suatu perguruan tinggi, bukan kepada perguruan tinggi tersebut. Suatu program studi yang telah dinyatakan *terakreditasi* oleh BAN-PT berhak menyelenggarakan sendiri semua kegiatannya. Artinya, mahasiswa tidak lagi harus mengikuti ujian negara yang dilaksanakan oleh Koordinator Perguruan Tinggi Swasta (Kopertis). Selain itu, ijazah yang diterima setelah lulus cukup disahkan oleh perguruan tinggi tersebut. Nilai akreditasi berkisar antara A (Baik Sekali), B (Baik), C (Cukup), dan D (Kurang), ditinjau dari mutu komponen *masukan* (input mahasiswa, ketenagaan, sarana/prasarana, kurikulum), *proses* (pengelolaan lembaga, pengelolaan program, pengelolaan pembelajaran), serta *keluaran* (hasil kinerja).

b) Jalur dan Jenjang Pendidikan di Perguruan Tinggi

Ada dua jalur pendidikan tinggi di Indonesia, yaitu jalur akademik dan jalur profesional. Jalur akademik (biasanya disebut jenjang Sarjana/S1), lebih menekankan pada penguasaan ilmu pengetahuan serta pengembangannya. Setelah lulus dari jalur ini, mahasiswa berhak memperoleh gelar dan terbuka kesempatan untuk terus melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi (pascasarjana). Jalur pendidikan akademik diselenggarakan oleh universitas, institut, serta sekolah tinggi.

Jalur profesional (sering disebut jenjang diploma) menekankan pada penerapan keahlian tertentu. Mahasiswa diarahkan pada peningkatan kemampuan atau keterampilan kerja, serta mengutamakan aplikasi ilmu dan teknologi. Setelah lulus, mahasiswa memperoleh sebutan profesional, serta siap memasuki dunia kerja. Pendidikan profesional diselenggarakan oleh universitas, institut, akademi, sekolah tinggi, dan politeknik.

c) Jenis Perguruan Tinggi

Secara umum, perguruan tinggi di Indonesia dibedakan menjadi lima jenis, yaitu Universitas, Institut, Sekolah Tinggi, Akademi, dan Politeknik. Masing-masing jenis memiliki karakteristik yang berbeda.

- (1) *Universitas*, menyelenggarakan program pendidikan akademik (sarjana) dan/atau profesional (diploma) dalam sejumlah disiplin ilmu pengetahuan tertentu. Universitas memiliki program studi paling beragam, dari ilmu eksakta sampai sosial.
- (2) *Institut*, menyelenggarakan program pendidikan akademik (sarjana) dan/atau profesional (diploma) dalam kelompok ilmu pengetahuan sejenis, misalnya Institut Pertanian Bogor, dan Institut Teknologi Bandung.
- (3) *Akademi*, menyelenggarakan program pendidikan profesional (diploma) dalam satu

atau sebagian cabang ilmu pengetahuan tertentu, misalnya Akademi Bahasa, Akademi Sekretaris, dan Akademi Perawat.

- (4) *Politeknik*, menyelenggarakan program pendidikan profesional (diploma) dalam sejumlah bidang pengetahuan khusus, misalnya Politeknik Elektro, dan Politeknik Manufaktur.
- (5) *Sekolah Tinggi*, menyelenggarakan program pendidikan akademik (sarjana) dan/atau profesional (diploma) dalam lingkup satu disiplin ilmu tertentu, misalnya Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Komputer (STMIK), Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN), dan Sekolah Tinggi Manajemen Industri (STMI).

d) Sistem Penerimaan Mahasiswa

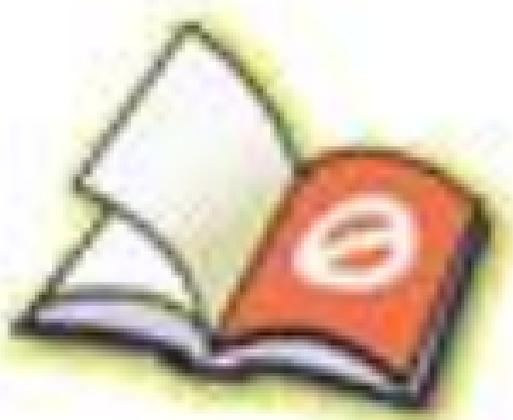
Setiap perguruan tinggi mempunyai cara tersendiri dalam menjaring mahasiswanya. Secara garis besar, sistem penerimaan mahasiswa baru di perguruan tinggi negeri dilaksanakan dengan tiga cara, yaitu nontes (penelusuran bakat, minat, dan kemampuan), tes (ujian saringan masuk) yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang bersangkutan, serta SPMB.

Sistem penerimaan mahasiswa baru secara nontes dilaksanakan melalui penelusuran bakat, minat, dan kemampuan dari calon mahasiswa. Biasanya perguruan tinggi akan mengirimkan undangan (edaran) tentang penerimaan mahasiswa secara nontes kepada Sekolah Menengah Atas (SMA) yang ditunjuk dengan persyaratan tertentu, antara lain siswa menduduki peringkat 1 sampai dengan 10 (tergantung dari perguruan tinggi yang bersangkutan) dari kelas X semester I sampai dengan kelas XII semester V, adanya persyaratan nilai minimum pada mata pelajaran tertentu, atau memiliki prestasi pada bidang seni/olahraga, dan lain-lain. Istilah yang dipergunakan oleh setiap perguruan tinggi dalam penerimaan mahasiswa baru secara nontes berbeda-beda, seperti

- (1) Penelusuran Minat dan Kemampuan (PMDK) untuk Universitas Negeri Jakarta (UNJ),
- (2) Program Pemerataan Kesempatan Belajar (PPKB) untuk Universitas Indonesia (UI),
- (3) Program Seleksi Siswa Berpotensi (PSSB) untuk Universitas Diponegoro,
- (4) Penelusuran Bibit Unggul Pembangunan Daerah (PBUPD), Penelusuran Bakat Swadana (PBS), Penelusuran Bibit Unggul Tidak Mampu (PBUTM), Penelusuran Bibit Unggul Berprestasi (PBUB), Penelusuran Bakat Olahraga dan Seni (PBOS) untuk Universitas Gajahmada, dan sebagainya.

Ujian tulis secara mandiri dilaksanakan oleh sebagian besar perguruan tinggi negeri di Indonesia. Ujian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menjaring mahasiswa yang berpotensi secara akademik melalui tes, tetapi tidak melalui SPMB.

Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB) merupakan seleksi ujian masuk Perguruan Tinggi Negeri bersama yang diselenggarakan oleh Panitia Tetap (Pantap) yang mendapat mandat Paguyuban Rektor Perguruan Tinggi Negeri di Indonesia. SPMB diselenggarakan di kota tempat



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

f) Perguruan Tinggi Kedinasan

Perguruan tinggi kedinasan adalah perguruan tinggi di bawah departemen lain selain Departemen Pendidikan Nasional. Umumnya, lulusan perguruan tinggi kedinasan langsung terikat dengan departemen bersangkutan sehingga banyak yang bisa langsung mendapat pekerjaan tanpa harus proses tes lagi. Keunggulan dari perguruan tinggi kedinasan adalah biaya relatif murah, adanya kepastian kerja (prospek cerah) untuk mahasiswa yang berprestasi serta fasilitas lengkap.

Untuk dapat diterima di perguruan tinggi kedinasan dituntut syarat-syarat tertentu, yang kadang-kadang dirasa berat oleh sebagian kalangan siswa. Namun sebenarnya, setiap manusia memiliki energi yang tidak terbatas untuk membangun dirinya. Manusia dapat melakukan apa saja yang diinginkannya. Apabila memiliki obsesi untuk sukses, jalan akan terbentang menuju tujuan, asal memiliki program dan melaksanakannya, tetap membangun kepercayaan diri, serta tidak lupa mendekatkan diri kepada Yang Mahakuasa.

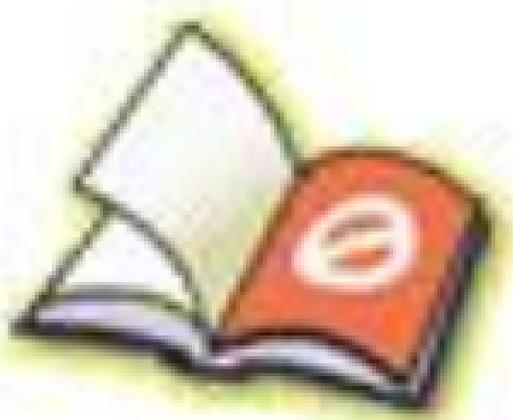
Tugas 12

Kumpulkan sebanyak mungkin informasi mengenai jurusan yang ada di perguruan tinggi, baik di universitas (negeri dan swasta) maupun perguruan tinggi kedinasan mengenai mata kuliah, jenjang studi (strata), dan prospek masa depannya.

Fakultas:			
No.	Program Studi	Prospek Masa Depan	Nama PTN/PTS
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

Tugas 13

Berdasarkan informasi yang sudah didapat, pilihlah dua jurusan kelanjutan studi di perguruan tinggi yang kamu minati. Tuliskan pada tabel berikut ini.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

Bahan V

SUKSES DALAM KARIER

Standar Kompetensi

Sukses dalam karier

Tujuan

Siswa mendapatkan strategi untuk memperoleh kepuasan dan kesuksesan karier di masa yang akan datang.

Kompetensi Dasar

1. Menggunakan berbagai strategi untuk mencapai sukses dan kepuasan karier di masa depan
2. Menerapkan keterampilan pengambilan keputusan untuk perencanaan karier
3. Mengidentifikasi langkah-langkah transisi dari SMA menuju pelatihan/kerja pasca SMA

Tantangan dunia kerja saat ini semakin kompleks. Tantangan muncul dari dalam diri setiap individu, dalam kelompok kerja atau bagian perusahaan dikaitkan pula dengan visi misi perusahaan yang berubah untuk mengikuti perkembangan kondisi yang sangat cepat berubah. Untuk itu, dibutuhkan orang yang cerdas menangkap situasi, luwes terhadap perubahan yang terjadi, dan sebagai anggota tim perusahaan yang melejit ke arah tujuan sesuai dengan visi misi perusahaan.

A. Strategi Mencapai Sukses dan Kepuasan Karier di Masa Depan

Untuk menghadapi tantangan pada dunia kerja dituntut individu yang dapat mengembangkan potensi diri, mudah menangkap situasi di dalam perusahaan, tanggap terhadap kebutuhan klien atau pelanggan, serta luwes dalam berperilaku menghadapi perubahan. Ini bukan hal yang mudah, tetapi semua orang bisa melakukannya. Beberapa sikap positif agar kamu bisa menghadapi tantangan di tempat kerja, yaitu sebagai berikut.

1. *Bekerjalah dengan sebaik-baiknya apa pun pekerjaan kamu.* Bila terbiasa melakukan pekerjaan dengan baik dan benar, kamu tidak akan merasa kesulitan ketika menerima tanggung jawab yang lebih besar, ataupun ketika diperiksa secara tiba-tiba.

2. *Selalu ingin lebih maju.* Profesional yang sukses selalu mencari kesempatan untuk maju dan berkembang. Buka wawasan untuk tantangan dan kesempatan baru.
3. *Nasib seseorang bergantung pada dirinya sendiri.* Tuhan hanya akan mengubah nasib umatnya apabila umat tersebut berusaha untuk mengubahnya. Bila kamu menghabiskan waktu hanya untuk menunggu datangnya mukjizat, kamu akan menunggu lama sekali, malah barangkali sia-sia. Kamu sebaiknya bergerak dan melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan.
4. *Semua berawal dari mimpi.* Jika kamu berpikir tidak mungkin jadi direktur, kamu memang tidak akan pernah menduduki posisi tersebut. Ingat, jika berpikir tidak bisa, kamu tidak akan pernah bisa. Tetapi bila berpikir bisa, kamu pasti bisa.
5. *Kegagalan merupakan kesuksesan yang tertunda.* Setiap orang pasti pernah mengalami kegagalan. Orang yang sukses selalu belajar dari kesalahan yang mereka lakukan dan tetap maju.
6. *Jalin networking yang luas dan kuat.* Kamu perlu bersikap proaktif untuk mengembangkan hubungan profesional. Bergaullah seluas mungkin. Bergabunglah dengan yayasan profesional ataupun kegiatan sosial. Kembangkan jaringan profesional demi masa depan.
7. *Menganggap penting setiap orang.* Bersikaplah sopan dan ramah terhadap orang-orang di sekeliling. Sikap baik akan bermanfaat bagi masa depan.
8. *Memiliki keahlian tambahan.* Pelajari keahlian tambahan yang bisa mendukung masa depan, seperti bahasa asing. Kamu akan mempunyai nilai tambah yang sangat besar di mata perusahaan dan tentunya keberadaanmu menjadi lebih penting dibandingkan karyawan lainnya.
9. *Tingkatkan interpersonal skill.* Kemampuan ini sangat berpengaruh, terutama saat berhubungan dengan atasan atau partner kerja. Dengan sikap yang ramah, mudah bergaul dan berkarakter, serta menjadi pendengar yang baik akan membantu mencapai tujuan kamu.
10. *Jadilah pribadi yang inovatif.* Beranikan diri untuk menyatakan sesuatu yang berbeda ketika menganalisis setiap permasalahan dalam kerangka pekerjaan. Solusi yang kreatif akan membuat kamu semakin "bernilai" di mata orang lain.
11. *"Jual" diri kamu.* Biarkan orang lain tahu kemajuanmu selama ini. Misalnya, mengenai prestasi yang pernah dicapai ataupun masalah yang pernah dipecahkan. Tentunya kamu harus pintar-pintar memilih waktu dan cara "menjual diri" yang tepat agar tidak vulgar.
12. *Mulai dengan 'langkah kecil'.* Untuk sampai ke sekolah, kamu harus melangkah, satu langkah demi satu langkah. Demikian juga dalam mencapai tujuan, kamu harus mulai dengan tujuan jangka pendek agar dapat mencapai tujuan jangka panjang.

Tugas 15

Tuliskan tujuan kariermu serta langkah-langkah untuk mencapainya pada format di bawah ini.

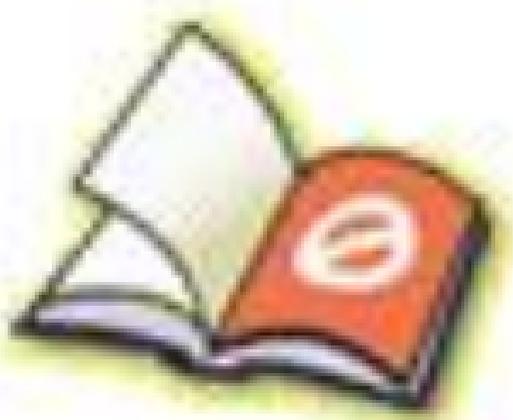
Tujuan Karier:	
Langkah-langkah pencapaian:	
1.....	4.
2.	5.
3.	6.

B. Menerapkan Keterampilan Pengambilan Keputusan untuk Perencanaan Karier

Setiap orang pasti memiliki impian untuk sukses dalam pekerjaannya. Namun dalam kenyataannya, impian untuk sukses tersebut tidak diimbangi dengan langkah-langkah tepat dan berani menghadapi tantangan. Untuk meraih kesuksesan membutuhkan perjuangan dan proses yang panjang, tetapi bukan berarti kesuksesan itu ditentukan oleh lamanya seseorang bekerja di suatu tempat. Berikut ini aturan penting yang patut diikuti untuk mencapai sukses.

1. Mengetahui apa makna sukses. Definisikan makna sukses tersebut dalam kata-kata kamu sendiri dan tuliskan agar tidak lupa. Boleh saja kamu mengubah definisi ini di masa mendatang seiring dengan meningkatnya keberhasilan yang telah dicapai.
2. Setelah mengetahui makna sukses, apa yang diperlukan untuk mewujudkan ini dalam hidupmu? Buatlah daftar langkah yang kamu butuhkan. Kamu harus aktif dan jangan hanya menunggu.
3. Catat setiap langkah yang sudah kamu lakukan. Identifikasi hambatan dalam menempuhnya. Usahakan mencari jalan keluar dari hambatan tersebut.
4. Belajarlah dari kesalahan agar esok lebih baik.
5. Tetaplah bersikap tegas dalam mencapai karier yang kamu inginkan. Jangan cepat menyerah.
6. Uang seharusnya tidak menjadi fokus utama dalam perkembangan karier. Sesuaikan tujuan karier dengan kondisi keuanganmu.

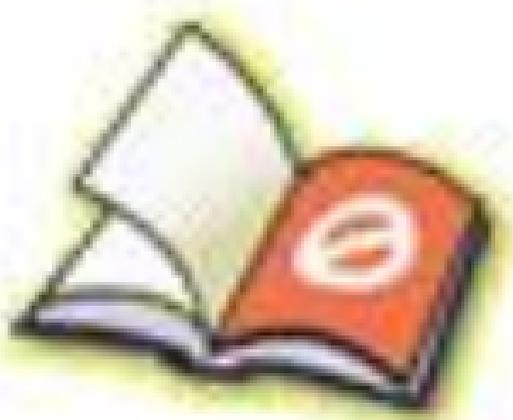
Jika kamu telah mencapai sukses, jangan terlena setelahnya. Ada sekelompok orang yang telah meraih dan menikmati kesuksesannya, namun berakhir dengan penyesalan karena mereka tidak berusaha untuk menjaga kesuksesan itu apalagi memikirkan bagaimana agar bidang lainnya pun sukses. Untuk itu, simak beberapa kiat berikut ini agar kesuksesan kamu tidak akan pernah berhenti.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

bekerja bukan hanya untuk mencari uang, harta atau kekayaan, melainkan sebagai salah satu perwujudan iman kepada Tuhan.

Hampir semua pekerjaan profesional menuntut persyaratan tertentu. Persyaratan tersebut dapat dari jalur pendidikan atau pelatihan yang sudah diikuti. Misalnya, untuk jabatan sebagai dokter umum dituntut memiliki ijazah S1 Jurusan Kedokteran Umum, seorang sekretaris dituntut memiliki ijazah minimal D1 Jurusan Sekretaris ditambah dengan sertifikat keterampilan bahasa Inggris, mengetik, dan sebagainya.

B. Pekerjaan sebagai Pencapaian Sukses dan Kepuasan Pribadi

Tujuan akhir dari seseorang bersekolah/kuliah adalah ingin mendapat pekerjaan dan penghasilan yang dianggap dapat memenuhi kebutuhan materi dan psikis orang tersebut. Untuk mendapatkan pekerjaan, ada beberapa tahap yang harus dilaksanakan, yaitu sebagai berikut.

1. Mencari Lowongan Kerja

Berikut ini beberapa hal yang harus diperhatikan dalam mencari dan memilih pekerjaan:

- a. mendaftarkan diri ke Departemen Tenaga Kerja/bursa kerja sebagai calon pencari kerja,
- b. membaca koran atau majalah yang memuat lowongan kerja,
- c. melihat informasi lowongan kerja melalui media elektronik, seperti televisi, dan internet,
- d. rajin mengunjungi pusat-pusat perkantoran dan pameran bursa kerja,
- e. bergaul dan bertanya kepada orang-orang yang sudah bekerja, dan
- f. memantapkan rasa percaya diri dan mempromosikan kemampuan yang dimiliki.

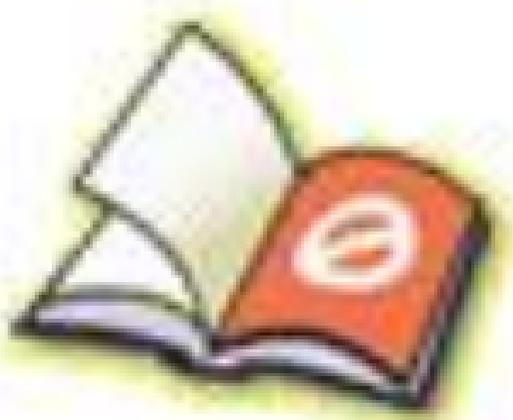
2. Mengikuti Tes (Seleksi)

Setiap calon tenaga kerja pada umumnya harus mengikuti tes (seleksi) terlebih dahulu. Biasanya tes (seleksi) dilaksanakan secara bertahap. Artinya, calon tenaga kerja dapat mengikuti seleksi selanjutnya apabila telah dinyatakan lulus pada seleksi sebelumnya. Bentuk dan tahapan dalam seleksi tersebut biasanya adalah sebagai berikut.

- a. *Seleksi Administrasi*, merupakan seleksi terhadap berkas yang dikirim. Kelengkapan berkas persyaratan yang diminta merupakan penentu kelulusan tes ini. Pada umumnya, persyaratan yang diminta oleh penerima tenaga kerja adalah surat lamaran, fotokopi ijazah/STTB, fotokopi KTP, Surat Keterangan Kelakuan Baik (SKKB) dari Kepolisian, pasfoto ukuran 3 x 4 atau 4 x 6, dan Daftar Riwayat Hidup.
- b. *Seleksi Akademis*, merupakan seleksi yang berhubungan dengan penalaran/kemampuan belajar. Biasanya seleksi ini bersifat tertulis. Materi tes umumnya dalam bidang Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan Pengetahuan Umum.
- c. *Psikotes* (tes kemampuan secara keseluruhan). Psikotes dilaksanakan untuk mengetahui seberapa besar kesesuaian antara pekerjaan dengan kepribadian pelamar kerja. Biasanya tes ini meliputi tes bakat, minat, kecepatan dan ketelitian kerja, sikap kerja, dan sebagainya.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

Warisan budaya yang hendak dikembangkan:

Rencana pengembangan:

B. Menerima Perbedaan Individu sebagai Kebutuhan dan Tuntutan

Kadang-kadang, kita berbeda pendapat dengan orang lain. Pada saat jam istirahat, kamu ingin makan di kantin, tetapi sahabat kamu lebih memilih tetap berada di kelas. Atau pada saat kamu SMP, kamu dan teman kamu menginginkan masuk ke SMA yang sama, tetapi sesudah melihat hasil seleksi, ternyata kamu dengan temanmu diterima di sekolah yang berbeda. Tentu kedua contoh kejadian di atas tidak membuat kamu bermusuhan, bukan?

Tidak ada dua individu yang sama walau kembar sekalipun. Perbedaan individu meliputi, baik perbedaan fisik maupun psikis. Perbedaan fisik, misalnya perbedaan warna kulit, tinggi badan, berat badan, dan kondisi fisik. Perbedaan psikis meliputi perbedaan sikap, sifat, pandangan hidup, kebiasaan, sampai dengan kepribadian.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

Bahan VIII

MENATA TUJUAN DAN HASIL YANG INGIN DICAPAI

Standar Kompetensi

Menata tujuan dan hasil yang ingin dicapai

Tujuan

Menata tujuan dan hasil yang ingin dicapai

Kompetensi Dasar

1. Memilih teknik pengambilan keputusan yang dapat dipertanggungjawabkan dengan baik
2. Menyadari adanya konsekuensi dari keputusan dan pilihan yang dibuat
3. Mempraktikkan sikap bertanggung jawab secara pribadi terhadap konsekuensi yang muncul dari pengambilan keputusan

A. Memilih Teknik Pengambilan Keputusan yang Dapat Dipertanggungjawabkan dengan Baik

Setiap manusia pasti mengalami masalah yang harus dicari jalan keluarnya. Setiap jalan keluar yang diambil memiliki risiko. Agar tidak merugikan maka pemecahan masalah harus tepat dan cermat, sikap yang bijaksana, tidak terlalu terburu-buru, tetapi tidak terlalu lama, serta adil apabila menyangkut orang lain.

Pada dasarnya, ada beberapa langkah yang harus diambil bila kita ingin mengambil keputusan, yaitu 1) mengetahui hakikat dari masalah; 2) mengumpulkan fakta-fakta dan data yang relevan; 3) mengolah fakta dan data; 4) menentukan beberapa alternatif pemecahan masalah; 5) memilih cara pemecahan dari alternatif yang dipilih; 6) memutuskan tindakan yang akan diambil; 7) evaluasi.

Tugas 24

Cobalah kamu ingat kembali keputusan terbesar apa yang pernah dibuat? Tuliskan pula langkah-langkah penyelesaian masalah pada tempat yang tersedia berikut ini.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

Bahan IX

PERTAHANAN DAN KEMAMPUAN MENYELAMATKAN DIRI

Standar Kompetensi

Pertahanan dan kemampuan menyelamatkan diri

Tujuan

Pertahanan dan kemampuan menyelamatkan diri

Kompetensi Dasar

1. Menguraikan latar belakang kehidupan dalam masyarakat yang perlu dijalani secara interdependen dan kooperatif
2. Me-review cara-cara pengelolaan kemarahan sebagai alternatif penghindaran dari kekerasan
3. Mampu menerapkan cara-cara pelepasan stres
4. Memilah antara situasi yang membutuhkan teman sebaya dengan situasi yang menuntut bantuan dari profesional dewasa

A. Menguraikan Latar Belakang Kehidupan dalam Masyarakat yang Perlu Dijalani secara Interdependen dan Kooperatif

Masyarakat merupakan sekelompok orang yang membentuk sebuah sistem di mana sebagian besar interaksi terjadi antara individu-individu yang berada dalam kelompok tersebut. Sebagai individu, anggota masyarakat merupakan pribadi yang unik dan tidak sama dengan individu lainnya. Namun demikian, sebagai anggota masyarakat, individu tersebut harus saling memahami agar tidak terjadi konflik.

Saling menghargai dan toleransi merupakan unsur penting dalam mewujudkan masyarakat yang aman dan damai. Setiap individu harus dapat bekerja sama/kooperatif dengan individu lainnya, tanpa mengesampingkan peran individu sebagai insan yang mandiri.

Tugas 28

Tuliskan contoh bentuk saling menghargai yang kamu lakukan, baik di rumah, sekolah maupun di masyarakat, serta manfaat dari sikap tersebut.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



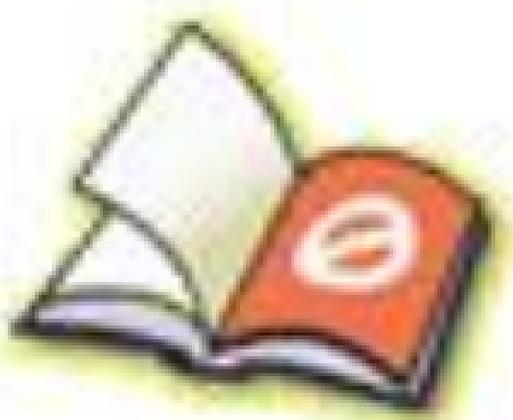
You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

Lampiran 1 PERGURUAN TINGGI KEDINASAN

No.	Nama, Alamat Perguruan Tinggi	Syarat Pendaftaran	Potensi Karier
1.	<p>Sekolah Tinggi Perikanan (STP) Menyelenggarakan pendidikan program D-IV bidang perikanan, dengan 5 program studi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Teknologi Penangkapan Ikan (TPI) 2. Permesinan Perikanan (MP) 3. Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan (TPH) 4. Teknologi Akuakultur (TAK) 5. Teknologi Pengelolaan Sumber Daya Perairan (TPS) <p>Alamat: Kampus STP Jln. AUP PO BOX 7239 Pasar Minggu, Jakarta 12520 Telepon: (021) 78830275, 7805030, 7827378</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fotokopi ijazah/STTB/STL SLTA yang sudah dilegalisir Kepala Sekolah 2. Umur tanggal 31 Agustus tidak lebih dari 22 tahun (dibuktikan dengan Akte Kelahiran) 3. Berbadan sehat; tidak buta warna; tinggi/berat badan minimal putra 160 cm/50 kg, putri 155 cm/45 kg; dibuktikan dengan surat keterangan berbadan sehat 4. Kartu Tanda Penduduk (KTP) 5. Surat Keterangan belum menikah dari RT, RW, dan Kelurahan 6. SKKB asli dari Kepolisian 7. Membayar biaya pendaftaran dan penyelenggaraan seleksi <p>Jumlah penerimaan/tahun: ± 270 orang</p>	<p>Potensi Karier</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Program Studi: Teknologi Penangkapan Ikan (TPI) Sebagai Ahli Nautika Kapal Penangkapan Ikan I (ANKAPIN-I). Berkualifikasi kemahiran, yaitu memiliki pengetahuan, kemampuan dan kewenangan dalam membawa/melayarkan kapal perikanan untuk kegiatan perikanan pantai sampai perikanan samudra. 2. Program Studi: Permesinan Perikanan (MP) Sebagai Ahli Teknikal Kapal Penangkapan Ikan I (ATKAPIN-I). Berkualifikasi ahli mesin perikanan yang mampu menangani mesin perikanan dan peralatannya, mencakup prasarana, sarana, teknik dan metode. 3. Program Studi: Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan (TPH). Memperoleh Sertifikat Pembinaan Manajemen Mutu Terpadu (PMMT) dan Sertifikat Pengolahan Ikan (SPI). Sebagai tenaga teknis, ahli Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan, baik secara tradisional maupun modern, serta pengolahan laboratorium pembinaan mutu hasil perikanan. 4. Program Studi: Teknologi Akuakultur (TAK) Sebagai ahli Teknologi Akuakultur (budidaya perairan), penyediaan benih dan pembesaran ikan pada berbagai tipe perairan. 5. Program Studi: Teknologi Pengelolaan Sumber Daya Perairan (TPS). Memperoleh Sertifikat AMDAL Tipe A. Sebagai tenaga teknis ahli teknologi pengelolaan sumber daya perairan dalam menunjang usaha perikanan, termasuk pendugaan stok, mengusahakan kelestarian sumber daya, dan memelihara lingkungan perairan.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

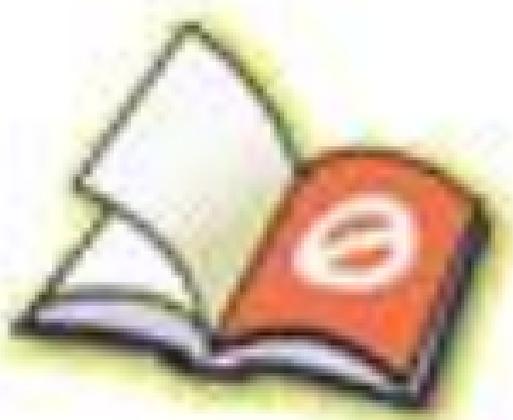


You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

<p>14. Akademi Pimpinan Perusahaan (APP) Merupakan perguruan tinggi kedinasan yang dikelola oleh Pusbinlat (Pusat Pembinaan dan Latihan) Departemen Perindustrian. APP didesain berdasarkan konsep dari The Sloans School of Industrial Management pada Massachusetts Institute of Technology (MIT) Amerika Serikat. APP merupakan perintis perguruan tinggi Manajemen Industri di Indonesia. APP memiliki lima program studi, yaitu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Program Studi Manajemen Personalia (D3) 2. Program Studi Manajemen Produksi (D3) 3. Program Studi Manajemen Pemasaran (D3) 4. Program Studi Manajemen Pembelajaran/Keuangan (D3) 5. Program Studi Peminatan Perdagangan Internasional <p>Alamat: Jln. Timbul No.34 Cipedak, Jagakarsa Jakarta Kotak Pos 7401 12074 Telepon: 021-7270215, 7867382, 7867383 Faks: 021-7271841 E-Mail: APP@indo.net.id</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyerahkan fotokopi ijazah SMA/SMK atau Madrasah Aliyah yang telah dilegalisir oleh kepala sekolah. 2. Pasfoto ukuran 3 x 4 sebanyak 5 lembar. 3. Mengikuti ujian seleksi. 4. Untuk siswa ranking 5 besar dapat masuk melalui PMDK Berjajah/STTB SMA Jurusan IPA. 5. Surat Kelakuan Baik dari Kepolisian. 6. Surat keterangan sehat dari dokter. 7. Pasfoto. 	
<p>15. Akademi Kesehatan Lingkungan Merupakan perguruan tinggi kedinasan yang dikelola oleh Departemen Kesehatan. Akademi Kesehatan Lingkungan semula merupakan Program Kursus Tenaga Pengawas Kesehatan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berjajah/STTB SMA Jurusan IPA. 2. Surat Kelakuan Baik dari Kepolisian. 3. Surat keterangan sehat dari dokter. 4. Pasfoto. 	



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

Lampiran 4

KULIAH DI LUAR NEGERI

Bagi sebagian orang Indonesia, kuliah di luar negeri merupakan hal yang lumrah dilakukan. Bukan berarti kualitas perguruan tinggi di Indonesia tidak cukup baik, namun ada beberapa keuntungan yang bisa diraih. Dengan belajar di luar negeri, mahasiswa dilatih kemandirian karena jauh dari orang tua. Bahkan, karena keterbatasan uang dan tingginya biaya hidup, sering kali mahasiswa harus mempunyai pekerjaan sampingan. Hal ini memiliki dampak positif untuk mahasiswa yang bersangkutan, selain menambah uang saku, sekaligus belajar membagi waktu antara kuliah dan bekerja. Selain itu, untuk beradaptasi mahasiswa di luar negeri tentunya harus dapat mempelajari budaya, bahasa, dan kebiasaan di tempat mereka menuntut ilmu.

Ada beberapa hambatan yang dialami mahasiswa Indonesia yang kuliah di luar negeri, yang didasari perbedaan negara asal dengan negara tujuan. Untuk itu, ada beberapa hal yang harus dipersiapkan, di antaranya sebagai berikut.

1. Bahasa, merupakan hal paling utama yang harus dipersiapkan. Hampir semua negara menggunakan bahasa Inggris. Untuk itu, calon mahasiswa harus menguasai bahasa Inggris di samping bahasa asing setempat.
2. Informasi. Sebelum memutuskan tempat kuliah, calon mahasiswa perlu mengetahui program studi, serta perguruan tinggi yang akan dipilih, bahasa, kebudayaan, iklim, gaya hidup, dan lain-lain dari negara tujuan. Informasi bisa didapat dari internet, kedutaan besar, atau pusat informasi negara tujuan. Pastikan ijazah yang didapat dari luar negeri dapat diakui oleh negara Indonesia.
3. Nilai Akademik. Sebagai mahasiswa asing, persaingan kamu dengan mahasiswa dari seluruh dunia untuk masuk ke perguruan tinggi yang berkualitas cukup ketat. Nilai akademik selama di SMA menjadi salah satu faktor penentu diterima atau tidaknya kamu di perguruan tinggi pilihan. Jadi, sebelum mendaftar, pelajari dahulu apakah prestasi akademik kamu sesuai dengan standar penerimaan perguruan tinggi pilihan kamu.
4. Biaya Pendidikan. Sebelum memutuskan untuk kuliah di luar negeri, calon mahasiswa perlu mempertimbangkan besarnya biaya pendidikan dan biaya hidup selama menuntut ilmu.
5. Program Keahlian yang Dipilih. Pastikan apa tujuan kamu menuntut ilmu di luar negeri. Apakah hanya ingin mempelajari bahasa? Kebudayaan dari negara yang bersangkutan? Ingin meraih gelar pada keahlian tertentu? Pastikan dengan tepat. Hal ini akan sangat membantu kamu dalam membuat program lamanya di luar negeri, besarnya biaya yang dibutuhkan, serta tempat kamu menuntut ilmu.
6. Kemandirian. Pada saat kamu memutuskan untuk kuliah di luar negeri, kamu dituntut untuk dapat hidup mandiri. Kamu harus mampu mengatur diri sendiri dalam menjalani kehidupan sebagai mahasiswa perguruan tinggi di luar negeri.
7. Beasiswa



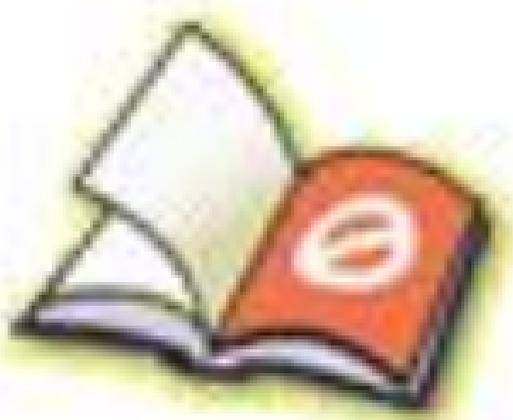
You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

3.	Kesehatan Masyarakat	Kesehatan masyarakat mempelajari suatu manajemen rumah sakit dan pencegahan penyakit pada masyarakat melalui penyuluhan. Mata pelajaran yang mendasari jurusan ini adalah IPA dan IPS.	<ul style="list-style-type: none"> - Sarjana Kesehatan Masyarakat dapat bekerja di rumah sakit, DEPKES - Sebagai dosen atau peneliti 	USU, UI, UNDIP, UNHAS
4.	Kedokteran Hewan	Kedokteran Hewan tidak hanya mempelajari tentang pengobatan hewan yang sakit, tetapi juga mempelajari penyediaan protein hewani yang berkualitas tinggi dan baik untuk dikonsumsi masyarakat. Pelajaran di SMA yang mendasari jurusan ini adalah Biologi dan Kimia.	<ul style="list-style-type: none"> - Sarjana Kedokteran Hewan dapat bekerja di Dinas Peternakan, Lembaga Penelitian Ternak, LIPI, PPA, LPPH, Kebun Binatang, dan sebagainya - Sebagai dosen di perguruan tinggi 	UGM, UNAIR, UNUD, IPB

D. Ilmu-Ilmu Pertanian

Ilmu-ilmu pertanian mempelajari tentang usaha-usaha pengadaan tumbuhan dan hewan untuk kesejahteraan manusia. Ilmu-ilmu pertanian terdiri dari beberapa jurusan, antara lain Ilmu Tanah, Budidaya Pertanian, Sosial Ekonomi Pertanian, Ilmu Hama dan Penyakit, Perikanan, Peternakan, Kehutanan, Mekanisme Pertanian, Pengolahan Hasil Pertanian, dan Teknologi Industri Pertanian.

No.	Nama Jurusan	Kajian Disiplin Ilmu	Prospek Masa Depan	Pilihan Universitas
1.	Ilmu Tanah	Ilmu Tanah mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan tanah, unsur-unsur yang terkandung di dalam tanah, pengawetan tanah agar tetap subur, dan sebagainya. Pelajaran di SMA yang mendasari jurusan ini adalah Kimia.	<ul style="list-style-type: none"> - Sarjana Ilmu Tanah dapat bekerja sebagai ahli tanah atau peneliti di Departemen Pertanian, Departemen Transmigrasi, Perkebunan, Balai Penyuluhan Pertanian, dan sebagainya - Sebagai dosen di perguruan tinggi 	UNSYIAH, USU, UNJAM, UNILA, IPB, UNPAD, UNTAN, UNS, UGM, UNLAM, UNMUL, UNIBRAW, UNEJ, UNUD, UNRAM, UNHAS, UNSRAT, UNPATI



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

No.	Nama Jurusan	Kajian Disiplin Ilmu	Prospek Masa Depan	Pilihan Universitas
1.	Sastra Indonesia	Mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan bahasa Indonesia, baik bahasa sebagai ilmu (tata bahasa) maupun bahasa sebagai seni (sastra)	Peneliti di pusat bahasa, LIPI, Taman Budaya, Dewan Kesenian, editor, wartawan di berbagai media massa atau sebagai dosen di perguruan tinggi	USU, UI, UNAND, UNPAD, UNDIP, UNAIR, UNUD, UNHAS, UNSRAT, UGM
2.	Sastra Daerah	Mempelajari karya-karya sastra daerah tertentu dan hubungannya dengan masyarakat daerah tersebut	<ul style="list-style-type: none"> - Ahli bahasa di Depdiknas - Departemen Pariwisata - Editor - Wartawan - Dosen di perguruan tinggi 	<ul style="list-style-type: none"> - Sastra Jawa: UI, UNS, UGM - Sastra Jawa Kuno: UNUD - Sastra Melayu: USU - Sastra Batak: USU - Sastra Minang: UNAND - Sastra Bali: UNUD - Sastra Bugis: UNHAS
3.	Sastra Asing	Mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan bahasa asing tertentu, yaitu bahasa sebagai alat komunikasi (percakapan), bahasa sebagai ilmu (linguistik), dan bahasa sebagai seni (sastra)	<ul style="list-style-type: none"> - Ahli bahasa di Deplu - Penerjemah - Editor - Guide - Wartawan - Dosen di perguruan tinggi 	(pilihan universitas dapat dilihat pada catatan bawah ini)
4.	Antropologi	Mempelajari tentang kebudayaan masa lampau suatu masyarakat untuk mendapatkan keterangan penyebaran kebudayaan masyarakat tersebut	<ul style="list-style-type: none"> - Dinas Pariwisata - Biro konsultan - LIPI - Depdikbud - Dosen di perguruan tinggi 	USU, UNAND, UGM, UI, UNPAD, UNAIR, UNUD, UNHAS, UNCEN, UNSRAT
5.	Arkeologi	Mempelajari tentang kehidupan dan aktivitas masyarakat di masa lalu melalui peninggalannya, baik melalui monumen atau fosil	<ul style="list-style-type: none"> - Dinas Pariwisata - Pusat Penelitian Arkeologi Nasional - Balai Arkeologi - Museum 	UI, UGM, UNUD



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

Lampiran 9

Contoh Pedoman Wawancara (Pertanyaan dalam Wawancara)

Materi pertanyaan pada tes wawancara biasanya meliputi identitas, latar belakang pribadi, pendidikan, pengetahuan umum, nilai dan sikap serta pekerjaan yang akan dilamar. Berikut ini contoh daftar pertanyaan yang sering diajukan dalam wawancara terhadap calon pekerja.

1. Siapakah nama Anda? Berapa usia Anda? Di mana alamat Anda? Anda anak ke berapa? Dari berapa bersaudara?
2. Apa kegiatan Anda saat ini? Mengapa Anda memutuskan untuk tidak melanjutkan pendidikan formal Anda?
3. Mata pelajaran apa yang paling Anda sukai dan paling tidak Anda sukai di sekolah? Mengapa? Pernahkan Anda mendapat ranking 10 besar di sekolah? Kapan?
4. Apakah hobi Anda? Kegiatan ekstrakurikuler apa yang Anda ikuti di sekolah? Apakah Anda pernah mendapat penghargaan untuk bidang tersebut?
5. Apakah cita-cita Anda? Bagaimanakah pandangan Anda mengenai pendidikan di sekolah?
6. Anda suka membaca koran? Koran apa yang suka Anda baca? Kolom berita apa yang paling Anda minati?
7. Pernahkah Anda mengalami masalah kesehatan? Sakit apa yang sering menyerang Anda?
8. Anda sudah pernah bekerja? Di mana? Mengapa Anda ingin bekerja dengan kami? Apa yang mendorong Anda melamar pekerjaan ini?
9. Apakah Anda lebih suka bekerja atas inisiatif sendiri atau menunggu perintah atasan?
10. Bagaimana sikap Anda jika rekan kerja Anda membutuhkan bantuan Anda?
11. Hal apa yang paling membuat Anda dapat menikmati pekerjaan Anda?
12. Apa yang membuat Anda kesal dalam bekerja?
13. Posisi apa yang paling Anda harapkan beberapa tahun mendatang? Mengapa Anda merasa layak untuk posisi tersebut?
14. Berapa gaji yang Anda inginkan dari perusahaan ini? Bagaimana menurut Anda mengenai penerapan Upah Minimum Regional (UMR) oleh pemerintah?
15. Mana yang lebih penting menurut Anda, gaji atau profesi?

Bahan Dasar untuk Pelayanan Konseling pada Satuan Pendidikan Menengah Jilid III

Pelayanan Bimbingan dan Konseling adalah bagian integral dari layanan pendidikan di sekolah. Artinya, untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan, salah satu jurus adalah dengan mengoptimalkan pelayanan bimbingan dan konseling. Adapun caranya dengan menerapkan berbagai pendekatan secara (individual, kelompok, dan klasikal), memberdayakan segenap potensi, serta menciptakan berbagai media yang diperlukan.

Materi dalam buku ini disajikan dengan runtut. Dari kegiatan satu sampai kegiatan berikutnya, antara lain dengan pengenalan keterampilan belajar di SMA, akademik untuk hidup sukses, pemahaman manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial, konsep diri, sampai pada mengenal dan mengembangkan diri, serta mengembangkan sikap dan kebiasaan efektif dalam belajar.

Buku *Bahan Dasar untuk Pelayanan Konseling pada Satuan Pendidikan Menengah* ini ditulis oleh Tim Penulis dari Musyawarah Guru Bimbingan dan Konseling (MGBK) Provinsi DKI Jakarta. Terdiri atas 3 buku, untuk SMA/MA Kelas X, Kelas XI, dan Kelas XII. Selain diperuntukkan bagi siswa SMA/MA, buku ini juga dapat dipakai guru sebagai pegangan dalam memberikan layanan Bimbingan dan Konseling pada Satuan Pendidikan Menengah.



PT Gramedia Widiasarana Indonesia
Kompas Gramedia Building

Jl. Palmerah Barat No. 33-37, Jakarta 10270

Telp. (021) 536 50110 - 536 50111, ext. 3315/3327/3303

Fax. (021) 536 98097, 536 98098

www.grasindo.co.id

Buku Sekolah SMA

ISBN 9789790812543



9 789790 812543

6W1 401 0310 0550